

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis(1).

Upaya masyarakat untuk mengatasi keluhan ringan dengan cara pengobatan sendiri sebelum pergi ke tenaga kesehatan hal tersebut merupakan upaya pertama dan yang terbanyak dilakukan oleh masyarakat(2).

Swamedikasi adalah suatu perawatan sendiri yang dilakukan masyarakat terhadap penyakit yang umum diderita, dengan menggunakan obat bebas dan bebas terbatas yang dijual bebas atau obat keras yang didapat tanpa resep dokter dan diserahkan oleh apoteker di apotek berdasarkan inisiatifnya sendiri dan sesuai keterangan yang wajib dicantumkan pada brosur dan kemasan obatnya untuk mengatasi penyakit minor(3).

Pelaksanaan swamedikasi harus sesuai dengan kriteria penggunaan obat yang rasional, yaitu tepat dosis, cara penggunaan, lama pemakaian, indikasi, diagnosis kondisi pasien dan tepat dalam informasi terkait efek samping obat. Penggunaan suatu obat yang tidak rasional akan mengakibatkan dampak negatif yang lebih besar dibanding manfaatnya(3).

Swamedikasi dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan atau gangguan yang ringan salah satunya batuk pilek. Batuk pilek atau salesma adalah iritasi atau peradangan selaput lendir yang disebabkan oleh suatu virus(4). Batuk pilek sering

terjadi pada saat perubahan cuaca yang mempengaruhi suhu udara(5). Merujuk pada penelitian sebelumnya dimana pasien memilih mengobati dirinya sendiri karena mudahnya mengakses internet dan menggali informasi dari internet dari pada harus menunggu resep dari dokter yang memerlukan biaya tambahan(3). Di masa pandemi virus Covid-19 saat ini, seseorang yang mengalami gejala batuk dan pilek enggan untuk pergi kedokter atau tenaga kesehatan lainnya dikarenakan khawatir jika mereka dinyatakan positif terinfeksi virus. Sehingga pelayanan swamedikasi meningkat pesat.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji profil pelayanan swamedikasi obat batuk pilek di Apotek X, termasuk persentase penggunaan obat batuk pilek yang sangat tinggi. Obat-obatan yang akan diteliti yaitu obat bebas, bebas terbatas, dan obat wajib apotek.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana profil pelayanan swamedikasi obat batuk pilek di Apotek“X” sebelum dan saat pandemi Covid-19?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui profil pelayanan swamedikasi obat batuk pilek di Apotek “X”.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Untuk mengetahui data penjualan obat batuk pilek bebas
- 2) Untuk mengetahui data penjualan obat batuk pilek bebas terbatas
- 3) Untuk mengetahui data penjualan obat batuk pilek Obat Wajib Apotek
- 4) Untuk mengetahui data penjualan obat batuk pilek dalam bentuk sediaan tablet dan sirup

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai data pelayanan obat swamedikasi sehingga kedepannya dapat meningkatkan pelayanan, perencanaan, dan pengadaan swamedikasi obat batuk pilek di Apotek “X”.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan pengetahuan untuk pembelajaran.